

EFEKTIFITAS EKSTRAK KAPSUL CHANNA STRIATA DALAM PROSES PENYEMBUHAN LUKA PASCA SECTIO CAESAREA DI RS GRAHA SEHAT MEDIKA

Ety Diana Sulistyawati^{1*}

Program Studi D3 Kebidanan, AKBID Ar-Rahma Pasuruan¹

*Corresponding Author : etydianasulistyawati1@gmail.com

ABSTRAK

Di Indonesia, jumlah kejadian sectio caesarea sekitar 19,6% dari keseluruhan yang melakukan persalinan 3.401.000 pada tahun 2018. Luka yang diakibatkan oleh operasi caesar dapat berdampak serius diantaranya infeksi. Infeksi masuk ke tubuh dan menimbulkan demam, rasa sakit yang hebat dan berakibat kematian jika tidak ditangani dengan cepat. Riset ini bertujuan untuk membuktikan efektifitas ekstrak kapsul *channa striata* dalam proses penyembuhan luka pasca sectio caesarea satu minggu di Poli Obsgyn RS Graha Sehat Medika Pasuruan. Metode penelitian ini menerapkan rancangan *Posttest Only Control Group*. Sampel yang diambil terdiri dari sejumlah ibu pasca sectio caesarea di Poli Obsgyn RS Graha Sehat Medika Pasuruan sebanyak 48. Teknik *sampling* dengan cara pengambilan acak sederhana. Pengolahan data dengan cara: editing, coding, scoring, entry data, tabulasi, dan pembersihan, serta uji statistik non-parametrik yang dipakai yaitu: Uji *Chi-Square*. Hasil riset menjelaskan bahwa ibu pasca sectio caesarea yang mengonsumsi ekstrak *channa striata* mayoritas mengalami penyembuhan luka dalam kategori baik dengan 75,0%. Sebaliknya, ibu yang tidak mengonsumsi ekstrak *channa striata* mayoritas mengalami penyembuhan luka dalam kategori cukup baik dengan 62,5%. Terdapat perbedaan signifikan dalam proporsi penyembuhan luka antara kelompok perlakuan dan kontrol, karena nilai $p=0,002 < 0,05$, menurut hasil uji *Chi-Square*. Kesimpulannya, di Poli Obsgyn RS Graha Sehat Medika Pasuruan, penyembuhan luka setelah sectio caesarea dipengaruhi oleh ekstrak kapsul *channa striata*.

Kata kunci : *channa striata*, ekstrak, luka pasca sectio caesarea

ABSTRACT

In Indonesia, the number of caesarean section cases is around 19.6% of the total number of 3,401,000 deliveries in 2018. Wounds caused by caesarean section can have serious impacts including infection. Infection enters the body and causes fever, severe pain and can result in death if not treated quickly. This research aims to prove the effectiveness of channa striata capsule extract in the wound healing process after caesarean section for one week at the Obstetrics and Gynecology Polyclinic, Graha Sehat Medika Hospital, Pasuruan. This research method applies the Posttest Only Control Group design. The samples taken consisted of a number of mothers after caesarean section at the Obstetrics and Gynecology Polyclinic, Graha Sehat Medika Hospital, Pasuruan, as many as 48. The sampling technique was by simple random sampling. Data processing by: editing, coding, scoring, data entry, tabulation, and cleaning, as well as the non-parametric statistical test used, namely: Chi-Square Test. The research results explain that post-caesarean section mothers who consume channa striata extract mostly experience wound healing in the good category with 75.0%. In contrast, mothers who do not consume channa striata extract mostly experience wound healing in the fairly good category with 62.5%. There is a significant difference in the proportion of wound healing between the treatment and control groups, because the p value = $0.002 < 0.05$, according to the results of the Chi-Square test. In conclusion, in the Obsgyn Polyclinic of Graha Sehat Medika Hospital Pasuruan, wound healing after cesarean section is influenced by channa striata capsule extract.

Keywords : extract, *channa striata*, post-caesarean section wound

PENDAHULUAN

Persalinan normal memungkinkan untuk mengeluarkan janin dari rahim, maka operasi caesar menjadi alternatif terakhir. Janin diambil selama proses persalinan ini melalui insisi pada

dinding perut dan rahim ibu (Delvina et al 2024). Tentu akan terdapat bekas setelah menjalani operasi sectio caesarea. Terdapat beberapa tahapan untuk proses penyembuhan luka yaitu fase inflamasi, fase proliferasi, dan fase maturasi. Ketersediaan sirkulasi darah yang cukup sangat penting untuk menyediakan nutrisi bagi sel darah dan mempercepat perkembangan jaringan selama fase peradangan. Fase inflamasi ditandai oleh gejala seperti kemerahan, panas, nyeri, pembengkakan dan hilangnya fungsi laesa. Tanda-tanda ini akan lenyap dalam waktu 3–4 hari setelah prosedur bedah (Armayanti et al., 2024). Luka yang diakibatkan oleh operasi caesar dapat berdampak serius diantaranya infeksi. Infeksi masuk ke tubuh dan menimbulkan demam, rasa sakit yang hebat dan berakibat kematian jika tidak ditangani dengan cepat (Prasiwi., H., & Yuliaswati, 2024).

Berdasarkan *World Health Organization*, angka sectio caesarea terus bertambah di seluruh dunia, saat ini lebih dari 1 dari 5 atau 21% dari total kelahiran. Angka ini diprediksi terus meningkat dalam dekade yang akan datang, dengan 29% dari total kelahiran disebabkan melalui sectio caesarea pada tahun 2030 mendatang (Saputri et al., 2023). Di Indonesia, berdasarkan data survei nasional 2018, jumlah kejadian Sectio caesarea mencapai 871.000 atau sekitar 19,6% dari total persalinan (Malawat, 2023). Hasil observasi awal di Poli obsgyn RS Graha Sehat Medika Pasuruan menunjukkan bahwa dari 20 ibu Post SC, 6 ibu Post SC mengalami proses pemulihan luka operasi. Semua ibu post sc yang masih memiliki luka operasi yang belum sembuh melapor merasa tidak nyaman dan terganggu dalam aktivitas. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berminat untuk mengkaji lebih mendalam perlunya penelitian mengenai efektifitas ekstrak channa striata dalam proses penyembuhan luka pasca SC satu minggu di Poli Obsgyn RS Graha Sehat Medika Pasuruan.

Persalinan melalui metode operasi caesar mengandung sejumlah risiko, termasuk kemungkinan endometriosis, pendarahan, infeksi saluran kemih, tromboemboli, serta infeksi pada area luka atau goresan. Di samping itu, bayi juga berisiko menghadapi masalah seperti kesulitan bernapas dan kelahiran prematur, terutama akibat penilaian proses persalinan yang tidak tepat dan skor Apgar yang rendah. Infeksi yang terjadi setelah operasi caesar dapat mengakibatkan masalah serius dan menjadi penyebab utama adanya morbiditas pascaoperasi jika tidak segera ditangani (Farida et al., 2024).

Ibu yang baru melahirkan dan memiliki luka memerlukan asupan nutrisi yang baik untuk mendukung sistem kekebalan dan proses penyembuhan. Salah satu opsi untuk memperoleh protein albumin adalah channa striata. Albumin, protein paling banyak dalam plasma, mencapai tingkat 60% dan berperan dalam pembentukan sel jaringan baru. Albumin bermanfaat dalam mempercepat proses penyembuhan jaringan sel tubuh yang mengalami kerusakan, seperti dampak dari operasi atau jaringan yang terluka selama pembedahan. Kualitas gizi channa striata telah dibuktikan melalui kemajuan studi dan berbagai penelitian. Terdapat banyak protein, terutama asam amino yang esensial dan albumin; lemak, khususnya lemak yang esensial; mineral, terutama zink dan seng; serta vitamin yang bermanfaat bagi kesehatan (Prasiwi., H., & Yuliaswati, 2024).

Menurut Purba & Manalu (2020), Channa striata memiliki kandungan senyawa penting untuk sintesis jaringan seperti albumin, asam amino, asam lemak, mineral, seng, tembaga, dan besi. Albumin adalah salah satu zat yang terdapat di channa striata. Albumin adalah protein globular yang digunakan dalam praktik klinis untuk perbaikan nutrisi dan proses penyembuhan luka pasca operasi. Channa striata memiliki kadar protein atau albumin yang tinggi, dan albumin adalah jenis protein yang paling banyak dalam plasma, mencapai sekitar 60% dari total protein plasma dengan rentang normal 3,3 hingga 5,5 g/dl. Albumin juga ditemukan di ekstrasel, mencapai 40% dalam plasma dan 60% di ekstrasel. Kebutuhan protein tinggi channa striata adalah determinan dalam mempercepat proses penyembuhan luka. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan efektifitas ekstrak channa striata dalam proses penyembuhan luka pasca sectio caesarea 1 minggu di Poli Obsgyn RS Graha Sehat Medika Pasuruan

METODE

Penelitian ini termasuk dalam kategori kuantitatif dan rancangan *Posttest Only Control Group*. Sebanyak 48 ibu pasca *sectio caesarea* di Poli Obsgyn RS Graha Sehat Medika Pasuruan dijadikan sampel untuk penelitian yang dilakukan antara Juli hingga Agustus 2024. Penelitian ini menerapkan metode pengambilan sampel acak sederhana untuk mendapatkan sampel sebanyak 48 dengan memanfaatkan data primer. Dalam penelitian ini, alat yang dipakai adalah lembar checklist Konsumsi Channa striata serta mengamati dengan lembar observasi pada proses penyembuhan luka pasca operasi. Pengolahan data pada riset ini melalui tahap-tahap: *editing, coding, scoring, entry data, tabulating dan cleaning* serta menggunakan uji *non-parametric* yaitu Uji *Chi-Square*.

HASIL

Karakteristik Subjek

Riset ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli-26 Agustus 2024 di RS Graha Sehat Medika Pasuruan, sampel riset ini sebanyak 48 ibu pasca *sectio caesarea*. Tabel berikut menunjukkan karakteristik ibu setelah *sectio caesarea* yang menjadi responden dalam riset ini:

Tabel 1. Gambaran Karakteristik Subjek Penelitian

Variabel	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Umur	< 20 Tahun	2	4,2
	20-34 Tahun	44	91,7
	≥ 35 Tahun	2	4,2
Pendidikan	SD	0	0,0
	SMP	1	2,1
	SMA	27	56,3
	Perguruan Tinggi	20	41,7
Pekerjaan	IRT	20	41,7
	Petani	5	10,4
	Wiraswasta	14	29,2
	Pegawai Swasta	7	14,6
	PNS	2	4,2
Pendapatan Keluarga	>1,5 juta-2,5 juta	8	16,7
	>2,5 juta-3,5 juta	9	18,8
	>3,5 juta-5 juta	24	50,0
	>5 juta	7	14,6
	Total	48	100,0

Berdasarkan tabel 1, diketahui karakteristik umur ibu pasca *sectio caesarea* sebagian besar berumur 20-34 tahun berjumlah 44 dengan persentase 91,7%, jumlah terbanyak pada karakteristik pendidikan pada *post sectio caesarea* adalah SMA berjumlah 27 dengan persentase 56,3% dan pekerjaan ibu *post sectio caesarea* mayoritas adalah Ibu Rumah Tangga sebanyak 20 dengan persentase 41,7% serta sebagian besar pendapatan keluarga sebesar >3,5 juta-5 juta berjumlah 24 dengan persentase 50,0%.

Analisis Univariat

Berdasarkan tabel 2, diketahui frekuensi penyembuhan luka pada ibu pasca *sectio caesarea* pada kelompok perlakuan yang mengkonsumsi ekstrak kapsul channa striata sebagian besar ibu pasca *sectio caesarea* mengalami penyembuhan luka dalam kategori baik sebanyak 18 dengan persentase 75,0% jika dibandingkan dengan frekuensi penyembuhan luka kategori cukup hanya 25,0% dan frekuensi jauh berbeda apabila dibandingkan dengan frekuensi mengalami penyembuhan luka kurang baik adalah 0%.

Tabel 2. Proses Penyembuhan Luka Pasca *Sectio caesarea* pada Kelompok Intervensi yang Mengkonsumsi Ekstrak Kapsul Channa Striata di Poli Obgyn RS Graha Sehat Medika Pasuruan

Penyembuhan Luka	Konsumsi Ekstrak Kapsul Channa striata	
	F	%
Baik	18	75,0
Cukup Baik	6	25,0
Kurang Baik	0	0,0
Total	24	100,0

Tabel 3. Proses Penyembuhan Luka Pasca *Sectio caesarea* pada Kelompok Kontrol yang tidak Mengkonsumsi Ekstrak Kapsul Channa Striata di Poli Obgyn RS Graha Sehat Medika Pasuruan

Penyembuhan Luka	Tidak Konsumsi Ekstrak Kapsul Channa striata	
	F	%
Baik	6	25,0
Cukup Baik	15	62,5
Kurang Baik	3	12,5
Total	24	100,0

Berdasarkan tabel 3, diketahui frekuensi proses penyembuhan luka pada ibu pasca *sectio caesarea* pada kelompok control yang tidak mengonsumsi ekstrak kapsul channa striata sebagian besar ibu pasca *sectio caesarea* mengalami penyembuhan luka dalam kategori cukup baik sebanyak 15 dengan persentase 62,5% jika dibandingkan dengan frekuensi penyembuhan luka kategori baik 25,0% dan masih terdapat penyembuhan luka kurang baik sebanyak 3 dengan persentase 12,5%.

Analisis Bivariat

Tabel 4. Efektifitas Ekstrak Kapsul Channa Striata dalam Proses Penyembuhan Luka Post *Sectio caesarea* di Poli Obgyn RS Graha Sehat Medika Pasuruan

Ekstrak Channa striata	Penyembuhan Luka						Jumlah	P Value		
	Luka Baik		Cukup Baik		Kurang Baik					
	F	%	F	%	F	%				
Intervensi	18	75,0	6	25,0	0	0,0	24	100,0		
Kontrol	6	25,0	15	62,5	3	12,5	24	100,0		
Total	24	50,0	21	43,8	3	6,3	48	100,0		

Hasil analisis pada tabel 4, dapat diketahui proporsi pada kelompok perlakuan ekstrak kapsul channa striata dengan proses penyembuhan luka baik memiliki jumlah persentase 75% lebih banyak jika dibandingkan dengan proporsi penyembuhan luka cukup baik dan kurang baik. Sebaliknya proporsi pada kelompok pembanding/tidak diberikan ekstrak kapsul channa striata dengan penyembuhan luka cukup baik memiliki jumlah persentase 62,5% lebih banyak jika dibandingkan dengan proporsi penyembuhan luka baik dan kurang baik. Terdapat perbedaan kedua kelompok intervensi dan Kontrol serta jika dilihat dari hasil uji *Chi-Square* dengan $p= 0,002 < 0,05$ artinya ada perbedaan proporsi yang signifikan penyembuhan luka antara kelompok control/tidak mengkonsumsi dan intervensi/mengkonsumsi, dengan makna lainnya dapat dikatakan ekstrak kapsul channa striata efektif dalam proses penyembuhan luka pasca *sectio caesarea* di Poli Obgyn RS Graha Sehat Medika Pasuruan

PEMBAHASAN

Proses Penyembuhan Luka Pasca *Sectio Caesarea* pada Kelompok Intervensi yang Mengkonsumsi Ekstrak Kapsul Channa Striata di Poli Obgyn RS Graha Sehat Medika Pasuruan

Temuan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa frekuensi penyembuhan luka yang mengonsumsi ekstrak kapsul channa striata paling banyak ibu *post sectio caesarea* mengalami proses penyembuhan luka dalam kategori baik persentase 75,0%. Hasil penelitian sejalan dengan Purba, T.J dan Manalu (2020) menemukan bahwa kelompok yang menerima/diberi perlakuan ekstrak channa striata (intervensi) menunjukkan penyembuhan luka yang baik serta cepat dengan total 14 orang yang disurvei (41,2%). Studi oleh Sampara, Sikki dan Aspar (2020) menunjukkan bahwa mayoritas responden yang menerima ekstrak channa striata menunjukkan penyembuhan luka yang baik, dengan 10 dari 20 yang diamati (50,0%). Studi Ummah dan Ningrum (2022) mengungkapkan bahwa setelah diterapkannya intervensi ekstrak channa striata menunjukkan status luka baik sebesar 73,3%.

Secara teoritis, makanan yang kaya protein sangat berperan dalam proses penyembuhan luka. Ikan kutuk memiliki tingkat protein yang lebih tinggi daripada jenis ikan lain. Tubuh membutuhkan protein untuk meningkatkan daya tahan serta mempercepat penyembuhan pasca operasi, dan mendukung metabolisme tubuh (Nugraheni & Kurniarum, 2016). Channa striata memiliki kandungan protein per 100 gram yang sebanding dengan bandeng, sebuah jenis ikan lain (Malawat, 2023). Menurut Klaudia (2021) menyatakan bahwa kadar tinggi asam amino seperti glisin dan asam lemak tak jenuh (omega-3) pada channa striata mendukung proses penyembuhan luka. Asam amino ini dapat berpengaruh terhadap proses penyembuhan luka melalui berbagai reaksi, termasuk perubahan kolagen, reepitelisasi luka, dan pembentukan kontraksi pada luka.

Temuan menunjukkan bahwa mayoritas penyembuhan luka tergolong dalam kategori baik, meskipun masih terdapat sejumlah kategori yang buruk. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa mobilisasi awal dan perawatan kebersihan diri merupakan faktor lain diduga memiliki efek pada proses penyembuhan luka. Responden tidak merawat kebersihan luka perineum mereka, walaupun mereka memenuhi faktor nutrisinya. Di samping itu, mereka merasa cemas untuk bergerak dengan cepat karena takut jahitan di luka perineum mereka bisa terlepas.

Proses Penyembuhan Luka Pasca *Cectio Caesarea* pada Kelompok Kontrol yang Tidak Mengkonsumsi Ekstrak Kapsul Channa Striata di Poli Obgyn RS Graha Sehat Medika Pasuruan.

Temuan dalam penelitian ini menjelaskan bahwa frekuensi penyembuhan luka yang tidak mengkonsumsi ekstrak kapsul channa striata paling banyak ibu *pasca sectio caesarea* mengalami proses penyembuhan luka dalam kategori cukup baik persentase 62,5% jika dibandingkan kategori baik 25,0% dan masih terdapat penyembuhan luka kurang baik 12,5%. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Sampara, Sikki dan Aspar, (2020) menjelaskan bahwa subjek yang diamati dengan tidak mengkonsumsi ekstrak channa striata mayoritas memiliki penyembuhan luka cukup baik sebanyak 13 orang (65,0%).

Hasil ini juga memperkuat teori bahwa kualitas, nutrisi yang baik, dan kalori yang memadai dibutuhkan untuk penyembuhan luka setelah *sectio caesarea*. Banyak sayuran, buah-buahan, dan protein perlu dikonsumsi. Proses pemulihan setelah luka *sectio caesarea* dapat dipengaruhi oleh asupan gizi, yang berakibat pada luka tidak sembuh dengan baik atau abnormal. Protein merupakan nutrisi yang sangat krusial untuk pembentukan jaringan baru, sehingga ibu nifas perlu mengonsumsinya agar luka pasca *caesarea* cepat sembuh (Ummah dan Ningrum, 2022). Penyampaian teori ini sejalan menurut Malawat (2023) yang menjelaskan bahwa penyembuhan luka istilah proses perbaikan dan penggantian fungsi

jaringan yang rusak. Proses penyembuhan luka terdiri atas proses: inflamasi, proliferasi, dan remodeling. Beberapa faktor, seperti anemia, obesitas, nutrisi, merokok, perawatan pribadi, penyakit penyerta, stres, dan vaskularisasi, memengaruhi proses ini. Ibu yang baru melahirkan dan memiliki luka memerlukan nutrisi yang baik untuk menjaga sistem kekebalan dan penyembuhan luka. Mengonsumsi makanan yang tinggi protein adalah nutrisi penting untuk penyembuhan luka. Makanan, daging, dan ikan mengandung protein.

Temuan menunjukkan bahwa mayoritas penyembuhan luka berada dalam kategori sedang atau cukup baik; meskipun, persentase yang tergolong dalam kategori baik jauh lebih rendah dibandingkan dengan yang termasuk kategori cukup karena kelompok ini tidak mengonsumsi channa striata, yang kaya akan gizi dan protein dibandingkan jenis ikan lainnya, serta makanannya saat dirawat di rumah sakit. Mobilisasi awal, pengelolaan luka, dan kebersihan diri merupakan sejumlah faktor-faktor yang ikut memberikan pengaruh pada proses penyembuhan luka.

Efektifitas Ekstrak Kapsul Channa Striata Dalam Proses Penyembuhan Luka Pasca Sectio Caesarea di Poli Obgyn RS Graha Sehat Medika Pasuruan

Temuan dalam riset ini terbukti ekstrak channa striata efektif dalam proses penyembuhan luka pasca *sectio caesarea* di Poli Obgyn RS Graha Sehat Medika Pasuruan (nilai $p=0,002 < 0,05$). Hasil riset sejalan dengan Sampara, Sikki dan Aspar, (2020) dalam uji independent T-Test didapatkan nilai p value $=0,012 < 0,05$, artinya bahwa ekstrak channa striata berpengaruh terhadap penyembuhan luka. Penelitian Ummah dan Ningrum (2022) menjelaskan temuan penurunan status luka pada kelompok perlakuan dan peningkatan kelompok kontrol (p -value= $0,001 < 0,05$) sehingga disimpulkan ekstrak channa striata memiliki efek dalam proses penyembuhan luka pasca *sectio cesarea*. Riset Gurusinga (2022) menunjukkan temuan yang sama menunjukkan ekstrak channa striata memiliki efek dalam proses penyembuhan luka pasca *sectio cesarea* (p 0.02 <0.05).

Channa striata, memiliki kandungan protein atau albumin tinggi, bisa mendukung penelitian ini bahwa pemberian *Channa Striata* pada kelompok eksperimen bertujuan untuk mempercepat penyembuhan luka pasca *Sectio Cesarea* (Nugraheni & Kurniarum, 2016). Hal ini sejalan menurut temuan Rositah & Ita Herawati (2022) di mana 70% protein dan 21% albumin terdeteksi dalam ekstrak channa striata. Di samping itu, ekstrak channa striata memiliki kandungan mikronutrien zinc, selenium, dan mangan serta asam amino yang lengkap. Alisin, alil sulfida, dan glikosida furostanol merupakan komponen lain yang terdapat dalam ekstrak channa striata. Menurut Nugraheni and Kurniarum (2016) protein tinggi pada *Channa Striata* adalah salah satu faktor yang berperan dalam mempercepat proses penyembuhan luka jahitan pasca *Sectio Cesarea*. Kadar protein channa striata melebihi bahan makanan yang pada umumnya dianggap sumber protein, seperti telur, daging sapi, dan daging ayam. Karena itu, channa striata memiliki manfaat dalam mempercepat proses penyembuhan luka jahitan pasca *sectio cesarea*.

Berdasarkan Ummah dan Ningrum (2022), Selama tahap pemulihan luka, channa striata dapat meningkatkan konsentrasi serum albumin. Di samping itu, kandungan protein yang tinggi dalam channa striata mendukung pembentukan sel-sel baru dalam tubuh pasien pascaoperasi. Albumin merupakan salah satu jenis protein esensial yang diperlukan tubuh setiap hari, termasuk saat proses pemulihan luka. Hal ini sejalan menurut Gurusinga (2022) menyatakan bahwa albumin berperan dalam mendukung pembentukan jaringan sel baru, channa striata mengandung albumin yang dapat menyembuhkan luka.

KESIMPULAN

Penelitian di Poli Obgyn RS Graha Sehat Medika Pasuruan, ekstrak kapsul channa striata efektif dalam proses penyembuhan luka pasca *sectio caesarea*. Paling banyak ibu yang

mengonsumsi ekstrak channa striata mengalami penyembuhan luka dalam kategori baik dengan persentase 75,0%, sedangkan yang tidak mengonsumsi ekstrak channa striata mengalami penyembuhan luka dalam kategori cukup baik dengan persentase 62,5%. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan dasar teori untuk penelitian lanjutan. Peneliti juga dapat mengkaji mobilisasi dini, perawatan luka, dan personal hygiene, serta faktor-faktor lainnya yang berpengaruh terhadap penyembuhan luka post sectio caesarea di rumah sakit. Di RS Graha Sehat Medika Pasuruan, mengonsumsi ekstrak channa striata adalah salah satu metode nonfarmakologis yang dapat digunakan untuk menyembuhkan luka pasca pembedahan caesar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak terkait dan mendukung kelancaran dan dapat diselesaikannya riset ini, dan tak lupa saya ucapkan terimakasih untuk pihak rumah sakit yang memberikan masukan dan saran yang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armayanti, L. Y., Nataningrat, A. A. I., & Sumiari Tangkas, N. M. K. (2024). Hubungan Mobilisasi Dini Terhadap Penyembuhan Luka *Sectio caesarea* (SC) Di Ruang Nifas Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 8(1), 69–74. <https://doi.org/10.37294/jrkn.v8i1.562>
- Delvina, V. Miharti, S.I.,Fitri, N., & Meilani, N. F. (2024). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka Post Operasi *Sectio caesarea*. *Human Care Journal*, 9(3), 580–596.
- Farida, I., Intarti, W. D., & Kresnawati, P. (2024). Pengaruh Konsumsi Ikan Gabus Terhadap Lama Penyembuhan Luka Pasca Secsio Caesaria di RS Graha Juanda Bekasi Tahun 2023. *Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati*, 15(1), 21–29.
- Gurusinha, R. (2022). *The Effect Of Consumption Of Cock Fish On Sectio caesarea Wound Healing*. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 5(1), 137–141. <https://doi.org/10.35451/jkk.v5i1.1422>
- Klaudia, A. I. (2021). *Penyembuhan Luka Perineum Dengan Konsumsi Ikan Gabus Pada Ibu Post Partum* (pp. 1–103). Program Studi D-III Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Riau Pendahuluan. http://e-repository.stikesmedistra-indonesia.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/98/PART_KTI.pdf?sequence=1&isAllowed=y 2
- Malawat, R. (2023). Literatur Riview: Pengaruh Pemberian Ikan Gabus (Channa Striata) Terhadap Penyembuhan Luka Post Section Caesarea. *Jurnal Keperawatan Indonesia Timur (East Indonesian Nursing Journal) LITERATUR*, 2(2), 96–111.
- Nugraheni, I., & Kurniarum, A. (2016). Perbedaan Efektivitas Ekstrak Ikan Gabus Dan Daun Binahong Terhadap Lama Penyembuhan Luka Operasi *Sectio caesarea* Pada Ibu Nifas. *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(2), 157–162. <https://doi.org/10.37341/interest.v5i2.48>
- Prasiwi., H., & Yuliaswati, E. (2024). Pengaruh Pemberian Ekstrak Ikan Gabus terhadap Penyembuhan Luka Post *Sectio caesarea* di RS. Bhayangkara Polda DIY. *Medic Nutricia Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 25–31. <https://doi.org/10.5455/mnj.v1i2.644xa>
- Purba, T.J dan Manalu, A. . (2020). Percepatan Penyembuhan Luka Post Operasi Sectio caesarea Dengan Konsumsi Ikan Gabus (Channa Striata) Di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam Deli Serdang. *Jurnal Doppler*, 4(2). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler/article/view/1028>
- Purba, T. J., & Manalu, A. B. (2020). Percepatan Penyembuhan Luka Post Operasi *Sectio caesarea* dengan Konsumsi Ikan Gabus (Channa Striata) di Rumah Sakit Grandmed

- Lubuk Pakam Deli Serdang. *Jurnal Doppler*, 4(2), 55–60.
<https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/doppler/article/view/1028>
- Rositah, & Ita Herawati. (2022). Pengaruh Pemberian Ekstrak Ikan Gabus (Channa Starata) Terhadap Luka Perinium Di Wilayah Kerja Puskesmas Walantaka Kota Serang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8(3), 98–104.
<https://doi.org/10.33023/jikep.v8i3.1175>
- Sampara, N., Sikki, S., & Aspar, R. (2020). Pengaruh Mengkonsumsi Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas. *Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat*, 138–146.
- Saputri, E., Afrianti, I., & Nasus, E. (2023). Gambaran Karakteristik Ibu Post Sectio Cesarea Terkait Penyembuhan Luka. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 1(3), 2023.
- Ummah, W. dan Ningrum, N. B. (2022). Penyembuhan Luka Post Sectio Cesarea (SC) Dengan Ekstrak Ikan Gabus (Channa Striata). *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 10(3), 413–420. <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care ISSN>